

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO*  
'TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN  
ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama** : Afif Nugraha  
**NPM** : 1905160264  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Senin, Tanggal 07 Agustus 2023, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : AFIF NUGRAHA  
N P M : 1905160264  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022*

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E., M.M)

Penguji II

(Sri Puji Lestari, S.E., M.M)

Pembimbing

  
(Body Firman, S.E., M.M)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

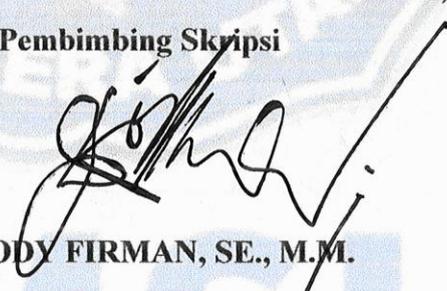
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AFIF NUGRAHA  
N.P.M : 1905160264  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

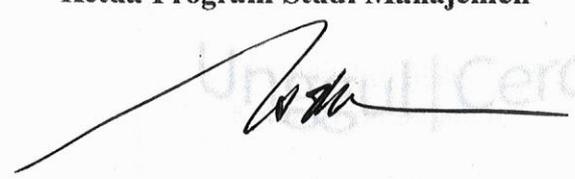
Medan, Juli 2023

Pembimbing Skripsi

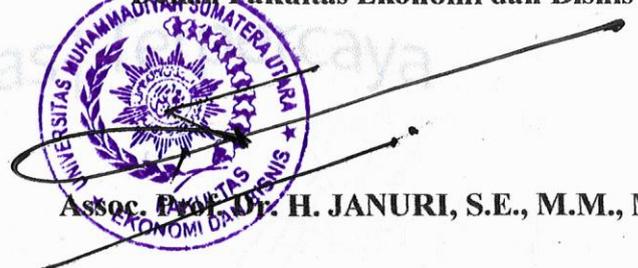
  
DODY FIRMAN, SE., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

  
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Afif Nugraha  
NPM : 1905160264  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	Draft Skripsi & terima PRB Penelitian	12/6-23	/
Bab 4	- Pelebaran Matriks Kegiatan Penelitian - Lembar dan Meja Hijau - Tabel data identifikasi agar dibuat lengkap - Pola penulisan agar disesuaikan dgn	20/6-23 23/6-23 23/6-23	/ / /
Bab 5	- Kesimpulan dan saran → Spesifikasi - Buat Abstrak di lengkap	25/6-23 25/6-23	/ /
Daftar Pustaka	- Mendeleey	28/6-23	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang Meja Hijau	05/7-23	/

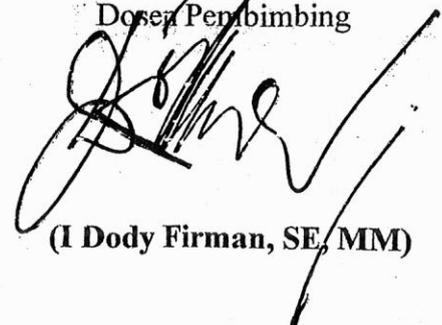
Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si)

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



(I Dody Firman, SE, MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Afif Nugraha

NPM : 1905160264

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Afif Nugraha

## ABSTRAK

# PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* 'TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

**AFIF NUGRAHA**

1905160264

[afifnugraha2000@gmail.com](mailto:afifnugraha2000@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* baik secara parsial maupun simultan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. Pendekatan penelitian ini adalah asosiatif. Populasinya sebanyak 10 perusahaan dan sampelnya sebanyak 8 perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI dengan Teknik Purposive sampling . Periode pengamatan yang dilakukan selama 5 tahun yaitu dimulai dari 2018 sampai dengan tahun 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistic yaitu: analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan spss 29 for window. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* dan *Debt To Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi terdaftar di BEI. Secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.  
**Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Assets***



## ABSTRACT

### THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO ASSET RATIO ON RETURN ON ASSETS IN ASSURANCE ON THE IDX

**AFIF NUGRAHA**

1905160264

[afifnugraha2000@gmail.com](mailto:afifnugraha2000@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

This study aims to find out how the variables of Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio on Price Earning Ratio on Return On Asset both partially and simultaneously in Steel on the IDX. This research approach is associative. The population is 10 companies and the sample is 8 Companies In Assurance on the IDX using purposive sampling technique. The observation period was carried out for 5 years, starting from 2018 to 2022. The data used was secondary data, namely data obtained directly in the form of financial reports obtained from the [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) site. Data analysis techniques were carried out using statistical analysis, namely: multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing and coefficient of determination with SPSS 29.0 for window. The results of this study indicate that partially Current Ratio has no effect on *Return On Asset*, and Debt To Asset Ratio has no effect on *Return On Asset*. Simultaneously has a significant effect on *Return On Asset* in Assurance on the IDX.

**Keywords : Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Assets**



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022**”. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Sugiono dan Ibunda tercinta Masdiana yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan serta semangat selama penulis menjalani pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, SE, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat selama membimbing mahasiswa.
9. Seluruh keluarga yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
10. Sahabat tercinta penulis Yuke Wulandari Pane yang telah memberikan bantuan saran – saran dan dukungan serta motivasinya.

Akhirnya penulis mengharapkan proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Amin

Medan, Juni 2023

Penulis

**AEIE NUGRAHA**  
**1905160264**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>I</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>IX</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Batasan Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	12
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Return On Asset .....	14
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	14
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	15
2.1.1.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	16
2.1.1.4 Pengukuran Return On Asset .....	16
2.1.2 Current Ratio .....	17
2.1.2.1 Pengertian Current Ratio .....	17
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	18
2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	19
2.1.2.4 Pengukuran Current Ratio .....	21
2.1.3 <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	21
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	22
2.1.3.3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	23
2.1.3.4 Pengukuran Debt To Asset Ratio .....	24
2.2. Kerangka Konseptual .....	25
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	25

2.2.2 Pengaruh <i>Debt To Assets Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	26
2.2.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Assets Ratio</i> Terhadap <i>Return OnAsset</i> .....	26
2.3. Hipotesis .....	27
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	29
3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat Y) .....	29
3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	30
3.2.2.1 <i>Current Ratio</i> .....	30
3.2.2.2 <i>Return On Assets</i> .....	30
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.3.1 Tempat Penelitian.....	31
3.3.2 Waktu Penelitian .....	31
3.4. Tempat Pengambilan Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.4.1 Populasi Penelitian .....	32
3.4.2 Sampel Penelitian .....	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6. Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	34
3.6.1.1 Uji Normalitas .....	35
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas.....	35
3.6.1.3 Uji Heterokeditas .....	36
3.6.2 Regresi Linear Berganda .....	36
3.6.3 Uji Hipotesis.....	37
3.6.3.1 Uji – t (t-Test).....	37
3.6.3.2 Uji F (F-test) .....	38
3.6.4 Koefisien Determinasi (R-Square) .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Data Penelitian .....	41
4.2 Analisis Data.....	41
4.2.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4.2.2 Pengujian Hipotesis.....	46
4.2.2.1 Uji t (Parsial) .....	46

4.2.2.2 Uji F (Simultan).....	49
4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	50
4.3 Pembahasan.....	51
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	51
4.3.2 Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	52
4.3.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Data <i>Return On Asset</i> .....	5
Grafik 1.2 Data <i>Current Ratio</i> .....	7
Grafik 1.3 Data <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	10
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji-t) .....	38
Gambar 3.2 Kriteria Hipotesis (Uji-F).....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedasitas.....	44
Gambar 4.3 Kurva Uji t <i>Current Ratio</i> .....	47
Gambar 4.4 Kurva Uji t <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	48



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Return On Asset</i> .....	5
Tabel 1. 2 Data <i>Current Ratio</i> .....	7
Tabel 1. 3 Data <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	9
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Asuransi .....	32
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Asuransi .....	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolonieritas <i>Coefficients</i> .....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji t.....,	47
Tabel 4.5 Hasil Uji f.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....	51



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia saat ini merupakan bursa yang sedang berkembang dengan 766 emiten salah satu diantaranya adalah perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi adalah perusahaan lembaga keuangan non bank yang memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia dalam menyediakan layanan asuransi mendukung pembangunan nasional.

Manusia selalu dihadapkan pada permasalahan hidup yang didalamnya memiliki berbagai kemungkinan resiko yang akan dihadapi. Salah satu resiko yang lebih cenderung terjadi yakni resiko bersifat material. Tidak sedikit resiko yang bersifat material sulit diatasi oleh manusia, terutama ketika kuantitas resiko yang harus ditanggung diluar kemampuannya. Untuk itu asuransi sangat penting dan sangat membantu untuk mengantisipasi resiko yang dapat sewaktu-waktu menimpa seseorang. Jasa ini menggunakan sistem *sharing of risk* yaitu saling memikul resiko di antara sesama peserta sehingga antara satu dan yang lain menjadi penanggung atas resiko yang lain.

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang mau dan sanggup menanggung setiap resiko yang akan dihadapi oleh pihak tertanggung baik perorangan maupun badan usaha. Asuransi merupakan perjanjian diantara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dengan pemegang polis, yang menjadi dasar atau acuan bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi dengan imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian

yang dideritanya, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan maupun tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung / pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti tersebut atau memberikan pembayaran dengan acuan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidup si tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Bagi setiap perusahaan diwajibkan memiliki laporan keuangan setiap tahunnya, karena laporan keuangan menggambarkan kinerja suatu perusahaan, maka perlu dilihat laporan keuangan setiap tahunnya. Laporan keuangan biasanya berisi hal – hal daftar neraca, perhitungan laba rugi, laporan dan sumber penggunaan dana, serta laporan arus kas (Jumingan, 2018).

Tujuan utama perusahaan secara umum adalah memperoleh laba. Bagi perusahaan laba sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan berdampak bagi perusahaan dalam menarik investor baru maupun mempertahankan investor lama, dengan tujuan untuk meningkatkan investasi pada modal kerja dalam aktiva lancar (Kristianti, 2021).

Semakin banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka asetnya untuk beroperasi akan semakin meningkat. Salah satu perusahaan yang tujuannya untuk menghasilkan laba adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alasan penulis memilih perusahaan asuransi karena perusahaan asuransi sangat berperan penting dalam meminimalisir kerugian. Selain itu, peneliti

melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan asuransi.

Seiring dengan semakin sengitnya persaingan antar perusahaan, kini perusahaan berlomba-lomba untuk dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang besar untuk menarik minat investor menanam modal pada perusahaan. Keuntungan sebuah perusahaan yang telah dicapai akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan yang akan dipublikasikan (Wartono, 2018).

Keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba bersih yang di peroleh perusahaan dengan aset atau ekuitas yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga perusahaan mempunyai kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba yang diperolehnya. *Return On Asset* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mencari besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari pendapatan (Toyib, 2018).

Dengan banyaknya persaingan perusahaan Asuransi saat ini, maka *Return On Asset* sangat berpengaruh dalam memperoleh tingkat pengembalian dana atas laba, hal tersebut bisa dilakukan dengan menganalisis menggunakan *Return On Asset* untuk memaksimalkan laba perusahaan Asuransi tersebut.

Return On Asset menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Return On Asset berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

*Return On Asset* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal dikeluarkan dari analisis (Wahyuni & Hafiz, 2018).

*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menggunakan aset yang dimilikinya (Marcus, 2008).

Semakin rendah *Return On Asset*, maka kinerja perusahaan semakin tidak baik karena semakin kecil pula laba yang dihasilkan dari aset perusahaan. Begitupun sebaliknya, jika semakin tinggi *Return On Asset*, maka kinerja perusahaan semakin baik.

*Return on Asset* adalah indikator seberapa menguntungkan perusahaan relatif terhadap total asetnya. *Return on Asset* dapat mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh total aset selama periode dengan membagi bersih penghasilan dengan total aset rata-rata (Hafiz et al., 2019).

Dari pengertian *Return On Assets* di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Assets* semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik.

Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan rata – rata *Return On Asset* Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022:

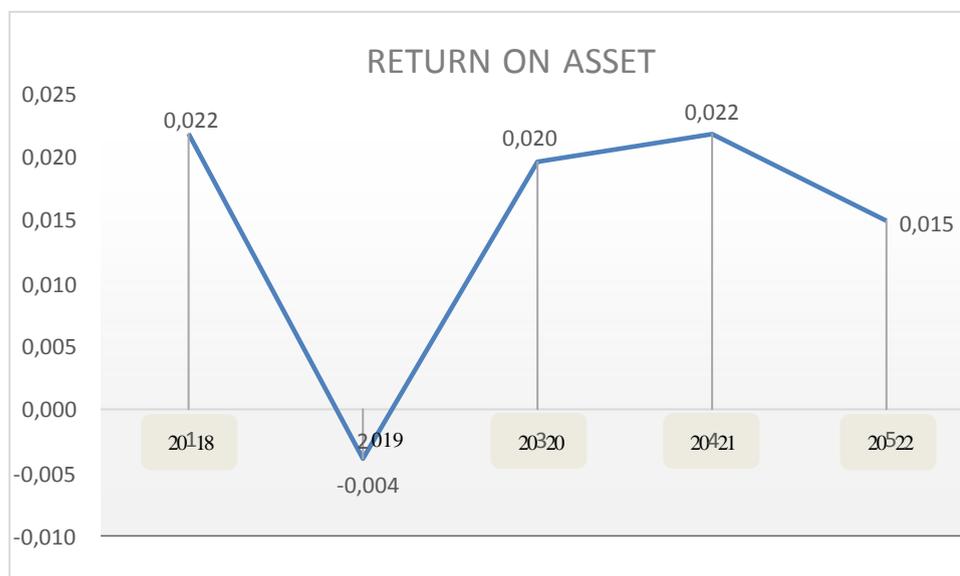
**Tabel 1.1**  
**Data Return On Asset**  
**Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2018-2022**

No	KODE	Return On Asset					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	0,052	0,041	0,043	0,046	0,030	0,042
2	ASJT	0,052	0,003	-0,021	0,001	0,001	0,007
3	ASDM	0,036	0,024	0,031	0,025	0,008	0,025
4	AMAG	0,007	0,016	0,023	0,032	0,027	0,021
5	AHAP	-0,043	-0,198	-0,024	-0,029	-0,006	-0,060
6	ABDA	0,024	0,034	0,056	0,063	0,015	0,038
7	PNIN	0,042	0,043	0,031	0,023	0,043	0,036
8	BHAT	0,004	0,007	0,018	0,013	0,001	0,009
<b>Jumlah</b>		<b>0,174</b>	<b>-0,031</b>	<b>0,156</b>	<b>0,174</b>	<b>0,199</b>	<b>0,118</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>0,022</b>	<b>-0,004</b>	<b>0,020</b>	<b>0,022</b>	<b>0,015</b>	<b>0,015</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Secara Grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

**Grafik 1.1**  
**Data Return On Asset**  
**Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode**  
**2018-2022**



Berdasarkan tabel 1.1 dan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata *Return On Asset* sebesar 0,015. Jika dilihat pada perusahaan asuransi dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Terjadinya penurunan *Return On Asset* yang cukup ekstrim pada tahun 2019 sebesar -0.004. Namun secara keseluruhan terdapat 3 perusahaan dengan nilai *Return On Asset* dibawah rata – rata yaitu dengan kode perusahaan ASJT, AHAP dan BHAT. Sedangkan 5 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata – rata yaitu pada perusahaan ASRM, ASDM, AMAG, ABDA dan PNIN.

*Current ratio* adalah rasio likuiditas yang menunjukkan sejauh apa kewajiban lancar dapat ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Brigham dan Houston, 2012: 134).

Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Aulia, 2013). *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Dari pengertian *Current Ratio* diatas maka dapat ditarik kesimpulan jika semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin likuid sebuah perusahaan atau semakin mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun apabila *Current Ratio* rendah, maka perusahaan kurang modal untuk membayar hutang.

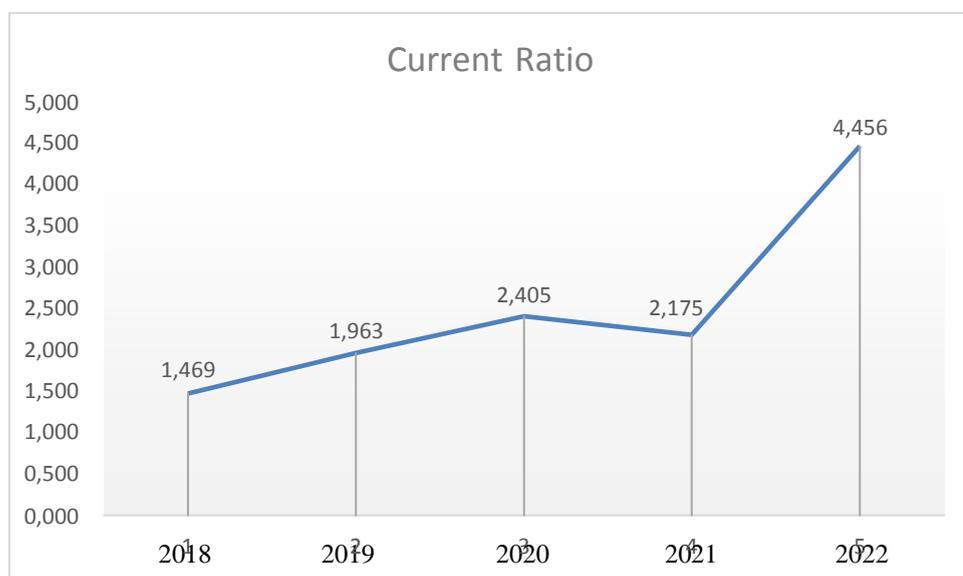
Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan rata – rata *Current ratio* Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022:

**Tabel 1.2**  
**Data Current Ratio**  
**Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**periode 2018-2022**

No	KODE	Current Ratio					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	1,412	1,479	1,552	1,911	1,706	1,612
2	ASJT	1,536	0,932	0,861	1,594	1,800	1,345
3	ASDM	1,163	1,158	1,334	1,337	1,237	1,246
4	AMAG	1,109	1,033	1,342	1,234	1,220	1,188
5	AHAP	1,283	1,075	1,002	0,916	0,939	1,043
6	ABDA	1,665	1,790	2,112	2,305	22,266	6,028
7	PNIN	2,570	2,531	3,183	2,846	3,107	2,847
8	BHAT	1,017	5,701	7,854	5,257	3,374	4,641
<b>Jumlah</b>		<b>11,755</b>	<b>15,700</b>	<b>19,239</b>	<b>17,399</b>	<b>35,649</b>	<b>19,949</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>1,469</b>	<b>1,963</b>	<b>2,405</b>	<b>2,175</b>	<b>4,456</b>	<b>2,494</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Grafik 1.2**  
**Data Current Ratio**  
**Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**periode 2018-2022**



Berdasarkan tabel 1.2 dan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Current ratio* sebesar 2,494. Jika dilihat pada perusahaan asuransi dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 4 tahun *Current ratio* dibawah rata – rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 1,469 pada tahun 2019 sebesar 1,963 pada tahun 2020 sebesar 2,405 dan pada tahun 2022 sebesar 2,175. Namun secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai *Current Ratio* dibawah rata – rata yaitu dengan kode perusahaan ASRM, ASTJ, ASD, AMAG dan AHAP. Sedangkan 3 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata – rata yaitu pada ADBA, PNIN dan ASJT.

Jika *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sedangkan Jika *Current Ratio* mengalami penurunan maka perusahaan akan sulit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Artinya *Current Ratio* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rata – rata cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya walaupun ada beberapa tahun yang mengalami peningkatan.

*Debt To Asset Ratio* adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Jika perusahaan dapat membayar seluruh hutang tanpa mengalami defisit, maka kinerja perusahaan tersebut baik.

*Debt To Assets Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Hery 2015: 541). Karena perusahaan tidak dapat membiayai kebutuhan operasinya dengan menggunakan modal sendiri.

*Debt To Assets Ratio* adalah rasio antara total hutang dan total aset (Munawir 2010: 105). Jika *Debt To Assets Ratio* semakin tinggi maka jumlah

pinjaman modal semakin besar. Namun Semakin besar *Debt To Asset Ratio*, maka risiko perusahaan juga akan semakin besar karena hutang menimbulkan beban bunga tetap pada perusahaan.

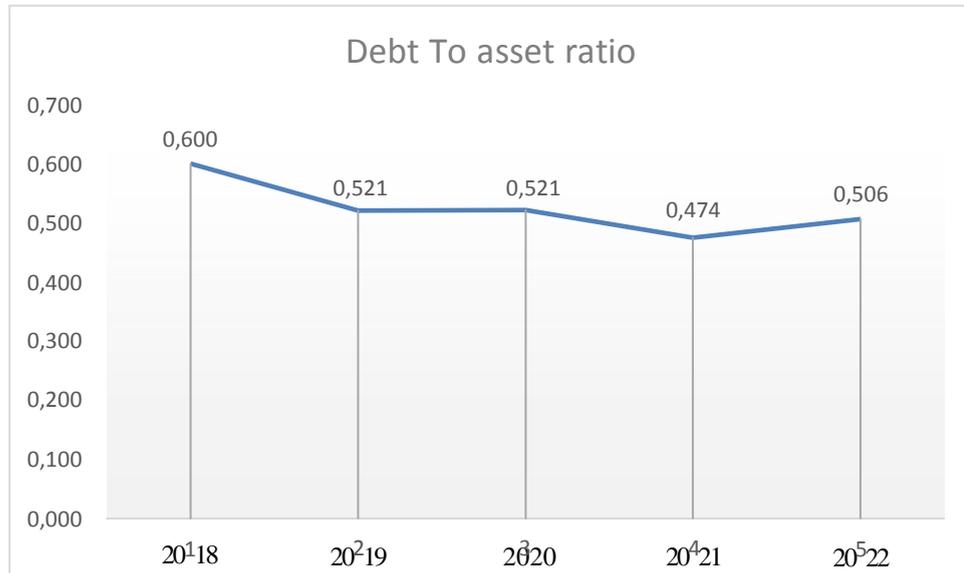
Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan rata – rata *Debt To Assets Ratio* Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022:

**Tabel 1.3**  
**Data Debt To Assets Ratio**  
**Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**periode 2018-2022**

No	KODE	Debt To Assets Ratio					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	0,725	0,714	0,668	0,611	0,665	0,677
2	ASJT	0,541	0,532	0,427	0,416	0,371	0,457
3	ASDM	0,696	0,711	0,591	0,563	0,637	0,640
4	AMAG	0,573	0,578	0,576	0,600	0,665	0,599
5	AHAP	0,580	0,744	0,771	0,817	0,716	0,726
6	ABDA	0,538	0,514	0,440	0,394	0,381	0,454
7	PNIN	0,148	0,137	0,485	0,127	0,124	0,204
8	BHAT	0,994	0,234	0,208	0,267	0,490	0,439
<b>Jumlah</b>		4,797	4,165	4,167	3,794	4,049	4,194
<b>Rata - Rata</b>		0,600	0,521	0,521	0,474	0,506	0,524

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Grafik 1.3**  
**Data Debt To Assets Ratio**  
**Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**periode 2018-2022**



Berdasarkan tabel 1.3 dan grafik 1.3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Debt To Assets Ratio* sebesar 0,524. Jika dilihat pada perusahaan asuransi dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 4 tahun *Debt To Assets Ratio* diatas rata – rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,600. Namun secara keseluruhan terdapat 4 perusahaan dengan nilai *Debt To Assets Ratio* diatas rata – rata yaitu dengan kode perusahaan ASRM, ASDM, AMAG dan AHAP. Sedangkan 4 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata – rata yaitu pada perusahaan ASJT, ADBA, PNIN dan BHAT.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Terjadinya penurunan pada *Return On Asset* karena adanya peningkatan laba bersih dan total aktiva yang berdampak pada *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Terjadinya penurunan pada *Current Ratio* karena adanya peningkatan Aset lancar dan hutang lancar yang berdampak pada *Return On Assets* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Terjadinya peningkatan pada *Debt To Asset Ratio* karena adanya penurunan total hutang dan total aktiva yang berdampak pada *Debt To Asset Ratio* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018 – 2022. Variabel yang diteliti yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* sebagai variabel independent/bebas dan *Return On Assets* sebagai variabel dependent/terikat.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?
- b. Apakah ada pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?
- c. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

### a. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi masyarakat, bagi peneliti ini sendiri dan bagi peneliti lain yang dapat menambah informasi atau menjadi tolak ukur dalam pengambilan suatu keputusan.

### b. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan ekonomi pada umumnya khususnya tentang Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1. Return On Asset

###### 2.1.1.1 Pengertian *Return On Asset*

*Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas, yang dapat diukur dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan total asset. Asset tersebut bisa berasal dari modal sendiri atau modal yang berasal dari luar seperti modal pinjaman, investasi yang telah dirubah menjadi asset perusahaan yang digunakan untuk menjalankan suatu perusahaan.

*Return On Asset* menghubungkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan jumlah asset atau investasi yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan tersebut (Firman, 2018).

Dalam analisis laporan keuangan, *Return On asset* paling sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan (Febrianti & Sari, 2019).

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari asset yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan suatu laba (Sari & Jufrizen, 2019).

*Return On Asset* menunjukkan laba bersih yang diperoleh dari seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Asset* suatu keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola investasi (Kasmir,2010).

*Return On Asset* menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

*Return On Asset* berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *Return On Asset* merupakan rasio yang menjelaskan berapa banyak jumlah laba bersih yang diperoleh dari seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

*Return On Asset* penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dari suatu manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh asset perusahaan (Sudana, 2011).

Tujuan penggunaan *Return On Asset* bagi perusahaan maupun pihak luar :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri (Kasmir, 2015).

Adapun menurut (Kasmir,2015) manfaat *Return On Asset* adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.

2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan tingkat laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak sendiri.
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

### **2.1.1.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset***

Untuk meningkatkan *Return On Asset*, perusahaan harus mengetahui faktor – faktor apa yang mempengaruhi perusahaan, yaitu dapat dipengaruhi oleh dua faktor berikut :

1. *Turnover Of Operating Assets*, yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan.
2. *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase dan jumlah penjualan laba bersih. *Profit Margin* juga digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya (Riyanto, 2009).

Sedangkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah:

1. Laba bersih, termasuk *Net Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Perputaran aktiva atau aset yang digunakan oleh perusahaan, termasuk *Total Asset Turn Over* (Munawir, 2014).

### **2.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset***

*Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi pada perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan

sesuai dengan keuntungan yang diharapkan. Rumus untuk mencari Return On Asset adalah :

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Rambe & Putry, 2017)

Hasil pengembalian dari suatu investasi menunjukkan produktivitas dari dana perusahaan, baik itu modal sendiri atau modal pinjaman. Jika rasio ini semakin kecil (rendah), maka semakin kurang baik. Demikian pula sebaliknya (Kamsir, 2012).

*Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sebagaimana berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total asset}}$$

(Fahmi, 2013)

Dari beberapa rumus diatas, dapat disimpulkan *Return On Asset* dapat diukur dengan mencari perbandingan antara laba setelah pajak atau laba bersih dengan total asset.

## **2.1.2. Current Ratio**

### **2.1.2.1 Pengertian Current Ratio**

*Current Ratio* merupakan salah satu dari rasio likuiditas. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Current ratio menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutupi oleh aktiva yang dimiliki perusahaan (Rambe et al., 2015).

*Current Ratio* paling sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar (Hani, 2015).

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi masalah likuiditas (membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya), semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin likuid sebuah perusahaan (Asnawi & Wijaya., 2015).

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *Current Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio***

*Current Ratio* memiliki banyak tujuan dan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Tujuan dan manfaat *Current Ratio* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur uang kas yang tersedia dalam membayar hutang.
2. Untuk membandingkan jumlah persediaan dengan modal kerja perusahaan.
3. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aktiva lancar.

5. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang yang akan segera jatuh tempo sesuai dengan jadwal batas waktu yang telah ditetapkan tanggal dan bulan tertentu.
6. Untuk melihat kondisi likuiditas suatu perusahaan dari periode sebelumnya ke periode selanjutnya.
7. Untuk melihat kelemahan suatu perusahaan dari setiap komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
8. Untuk tolak ukur bagi pihak manajemen dalam memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas.
9. Untuk alat perencanaan kedepan, terutama kas dan hutang (Kasmir, 2012).

*Current Ratio* bermanfaat untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Kemampuan dalam memenuhi kewajiban akan memberikan jaminan kepada pihak luar untuk menanamkan dana pada perusahaan tersebut.

### **2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio***

Menurut (Jumingan, 2014) faktor – faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi dari pos – pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan mengembalikan barang.
4. Nilai sekarang dari barang dagang dan tingkat pengumpulan piutang.

Menurut (Munawir, 2014) faktor – faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari aktiva lancar.
2. Data trend dari aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih.
3. Syarat yang diberikan oleh pihak kreditur kepada perusahaan dalam pembelian atau syarat kredit yang diberikan kepada perusahaan dalam menjual barangnya.
4. *Present Value* dari aktiva lancar, karena ada kemungkinan perusahaan memiliki nilai piutang yang cukup besar, namun sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan terjadinya perubahan nilai aktiva lancar, jika nilai persediaan semakin rendah, maka aktiva lancar semakin besar dan tidak menjamin likuiditas perusahaan.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang menyebabkan dibutuhkannya rasio yang besar pula.
8. Perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual.

Jika perusahaan menginginkan *Current Ratio* yang baik, perusahaan harus memperhatikan likuiditas perusahaannya dan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi perusahaan dengan melakukan beberapa analisis terlebih dahulu.

### 2.1.2.4 Pengukuran Current Ratio

*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana tagihan – tagihan jangka pendek dari pihak kreditur dapat dipenuhi oleh aktiva lancar perusahaan yang diharapkan dapat dikonversikan menjadi uang tunai (Margaretha, 2011).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Margaretha, 2011).

*Current Ratio* merupakan salah satu dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan cara membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilitas)}}$$

(Wartono, 2018)

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dapat diukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

### 2.1.3. Debt To Asset Ratio

#### 2.1.3.1 Pengertian Debt To Asset Ratio

*Debt To Asset Ratio* merupakan salah satu dari rasio solvabilitas. *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh hutang dan mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai asset perusahaan (Sudana, 2019). Semakin besar *Debt To Asset Ratio* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan hutang, yang berarti semakin tinggi risiko perusahaan.

*Debt To Asset Ratio* yaitu rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan kata lain, *Debt To Asset Ratio* diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan total aset (Kasmir, 2018).

*Debt To Asset Ratio* adalah rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban (Hantono, 2018: 10).

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau menunjukkan seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditur terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar *Debt To Asset Ratio*, maka risiko perusahaan akan semakin besar karena hutang menimbulkan beban bunga tetap pada perusahaan.

#### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt To Asset Ratio***

*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman. Penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikkan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen perusahaan harus pandai mengatur *Debt To Asset Ratio* agar memberikkan tujuan dan manfaat yang baik bagi perusahaan.

Adapun pendapat (Kasmir, 2018) tujuan *Debt To Asset Ratio* adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban perusahaan.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap seperti angsuran dan bunga pinjaman.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal.

4. Untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengolahan aset.
6. Untuk menilai berapa bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
7. Untuk mengetahui berapa dana pinjaman yang akan ditagih.

Adapun pendapat (Kasmir, 2018) manfaat *Debt To Asset Ratio* adalah :

1. Mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban perusahaan.
2. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap seperti angsuran dan bunga pinjaman.
3. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal.
4. Mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengolahan aset.
6. Mengetahui berapa bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
7. Mengetahui berapa dana pinjaman yang akan ditagih.

Dari pemaparan tujuan dan manfaat *Debt To Asset Ratio* tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* sangat penting bagi perusahaan. Semakin rendah *Debt To Asset Ratio*, maka risiko perusahaan akan semakin menurun, begitupun sebaliknya.

### **2.1.3.3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Debt To Asset Ratio***

Tugas Manajer keuangan adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana dan dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Untuk itu perlu bagi manajer

keuangan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Debt To Asset Ratio*.

Adapun faktor yang mempengaruhi *Debt To Asset Ratio* sebagai berikut :

1. Aktiva lancar, kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan mendapat konversi menjadi kas, dijual atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun.
2. Kas, aktiva yang paling liquid yang dimiliki perusahaan.
3. Piutang, jumlah dana yang akan ditagih pada pelanggan (Hery, 2012)

Sedangkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi *Debt To Asset Ratio* adalah :

1. Tingkat penjualan, penjualan yang stabil berarti memiliki kas yang stabil.
2. Struktur asset, perusahaan yang memiliki aset cukup besar berarti dapat menggunakan hutang cukup besar.
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin cepat pertumbuhan maka akan semakin besar kebutuhan dana (Sartono, 2018).

#### **2.1.3.4 Pengukuran Debt To Asset Ratio**

*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, *Debt To Asset Ratio* dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang dengan aktiva.

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Surya Sanjaya, 2019)

*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rumus untuk menghitung *Debt To Asset Ratio* :

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

(Kasmir, 2018)

Dari beberapa rumus diatas, dapat disimpulkan *Debt To Asset Ratio* dapat diukur dengan mencari perbandingan antara Total Hutang dan Total Aktiva.

## 2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt To Assets*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*.

### 2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *Current Ratio*, maka kreditur akan merasa lebih aman, karena perusahaan akan membayar kewajiban nya dengan waktu yang sudah ditentukan (Hani, 2015).

*Current Ratio* yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi, belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik (Hery, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Alpi & Gunawan, 2018), Penelitian lainnya menyebutkan bahwa nilai *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Saragih, 2015). Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara *Current Ratio* dan *Return On Asset* (Suparadi, H., &

Suratno, H., 2016) Sehingga dalam penelitian ini, nilai *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

### **2.2.2 Pengaruh *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Semakin besar *Debt To Assets Ratio* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal seperti kreditur atau investor dan semakin besar pula beban biaya utang yang harus dibayar oleh perusahaan.

Apabila perusahaan ternyata memiliki *Debt to Asset Ratio* yang tinggi, maka semakin sulit perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang dengan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2012).

Berdasarkan penelitian (Irsan & Rambe, 2021), (Gultom et al., 2020), dan (Jufrizen Jufrizen et al., 2019), menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* Sehingga dalam penelitian ini, nilai *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

### **2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Asset***

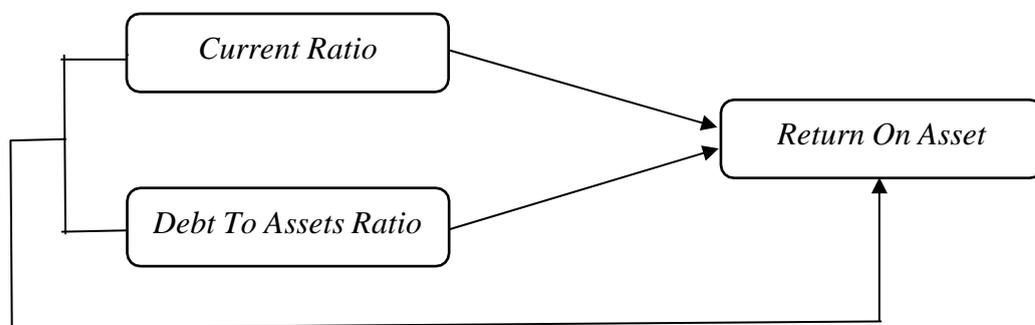
*Current Ratio* dapat digunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Jika nilai *Current Ratio* semakin besar maka akan semakin bagus karena perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Bila *Current Ratio* meningkat, artinya aktiva lancar dan hutang lancar menurun.

*Debt To Assets Ratio* menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar seperti investor dan kreditur, apabila *Debt To Assets Ratio* meningkat

maka akan semakin sulit bagi pihak perusahaan untuk mendapatkan dana dari pihak luar.

*Return On Asset* dapat digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Jika *Return On Asset* semakin besar artinya perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan laba. Semakin meningkatnya laba akan membuat daya tarik kepada investor.

Keterkaitan antara *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* serta *Return On Asset* perusahaan dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Selain itu juga, hipotesis juga dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Ada pengaruh *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

3. Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* secara simultan Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder bersifat empiris, data yang didapatkan dari dokumen dengan cara Browsing disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menganalisis data terhadap data yang mengandung berbagai kondisi, situasi dan variabel.

#### **3.2. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi varibel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat Y)**

Variabel Dependen sering disebut juga sebagai variable terikat. Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain



penelitiannya, variabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja. (Sugiyono, 2012).

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Return On Asset* dapat diukur dengan membandingkan membandingkan antara laba setelah pajak dengan total asset.

### **3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel Independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variable terikat. Variabel Independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya (Sugiyono, 2012). Adapun Variable Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.2.2.1 Current Ratio**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau htang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012). *Current Ratio* dapat dihitung dengan membandingkan asset lancar dan kewajiban lancar.

#### **3.2.2.2 Return On Assets**

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas, yang diukur dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan total asset (Fahmi, 2013). Asset tersebut bisa berasal dari modal sendiri atau modal yang berasal dari luar seperti



### 3.4. Tempat Pengambilan Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yaitu 10 perusahaan. Berikut adalah daftar Perusahaan Asuransi yang terdaftar :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Asuransi**  
**yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Binna Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
5	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
6	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
7	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
8	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
9	PNIN	Paninvest
10	BHAT	Bhakti Multi Artha

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan Sampel *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian.

Adapun kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti yaitu :

1. Pengambilan data Perusahaan Asuransi yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2018 sampai dengan 2022.
3. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 lengkap.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah enam perusahaan dari delapan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini nama-nama Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
2	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
3	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
4	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
6	ABDA	Asuransi Binna Dana Arta Tbk
7	PNIN	Paninvest
8	BHAT	Bhakti Multi Artha

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah data mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder (Juliandi et al., 2014).

Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets*, baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model yang

terbaik. Jika model merupakan model yang terbaik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi et al., 2014). Adapun syarat-syarat yang dilakukan untuk uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokeditas dan uji autokolerasi.

### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, dapat dilihat pada nilai profitabilitasnya. Data dikatakan normal, jika nilai *Kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $>0,05$ ( $\alpha=5\%$ )).

### **3.6.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolonieritas artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Uji Multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1. Jika  $VIF > 10$ , maka terdapat Multikolinieritas, sebaliknya jika  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat Multikolinieritas

2. Jika Tolerance > 0,1 maka tidak terjadi Multikolinieritas, sebaliknya jika Tolerance < 0,1 maka terjadi Multikolinieritas

### 3.6.1.3 Uji Heterokeditas

Uji Heterokeditas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas (A. Juliandi et al., 2014).

Dari kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2 Regrenasi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebasterhadap variabel terikat (A. Juliandi et al., 2014). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y = *Return On Assets*

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1 = \text{Current Ratio}$

$X_2 = \text{Debt To Assets Ratio}$

$\epsilon = \text{Standart Error}$

(A. Juliandi et al., 2014).

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu melakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang penting karena dapat menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

#### 3.6.3.1 Uji – t (t-Test)

Uji-t bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Iskandar & Hafni, 2015).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Significance Level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Uji-t dipergunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012).

Keterangan : t = nilai hitung

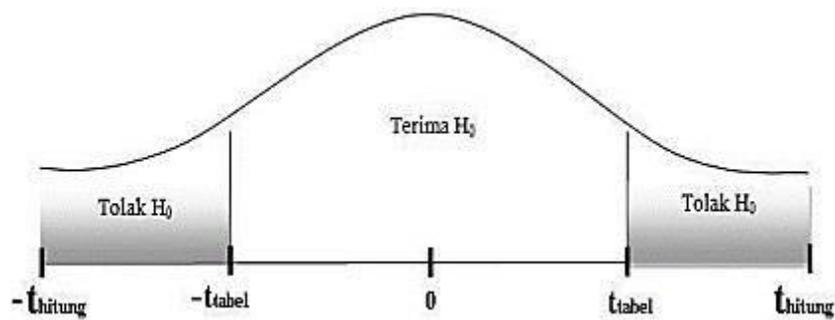
r = koefisien korelasi

n = banyaknya korelasi

Tahap – tahap :

- 1) Bentuk pengujian
  - a)  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).
  - b)  $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Kriteria pengambilan keputusan
  - a) jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$  maka  $H_0$  diterima.
  - b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Pengujian Hipotesis :



**Gambar 3.1**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis t**

### 3.6.3.2 Uji F (F-test)

Uji F disebut juga sebagai Uji ANOVA yaitu kegunaan uji F hampir sama dengan uji t. Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data (Sugiyono, 2012).

Sebuah program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal ( $p$ -value)  $< 0,005$ , maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%.

Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2012).

Keterangan :  $F_h$  = Nilai F hitung

R = Koefisien koreksi ganda

K = Jumlah variable independent

N = Jumlah sampel

Tahap – tahap :

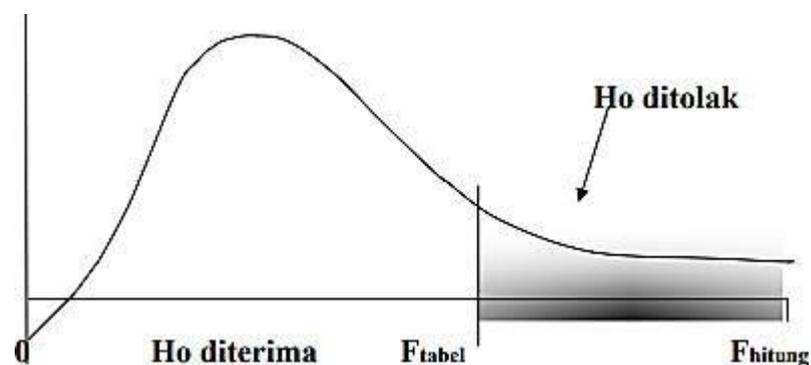
1) Bentuk pengujian

- a)  $H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b)  $H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Pengambilan keputusan

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Pengujian hipotesis :



**Gambar3.2 Pengujian Hipotesis F**

### 3.6.4 Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Rumus Uji Koefisien Determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012).

Keterangan : D = Determinasi

R = Nilai korelasi

100% = persentase kontribusi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Data Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah keseluruhan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10 perusahaan. Namun hanya ada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

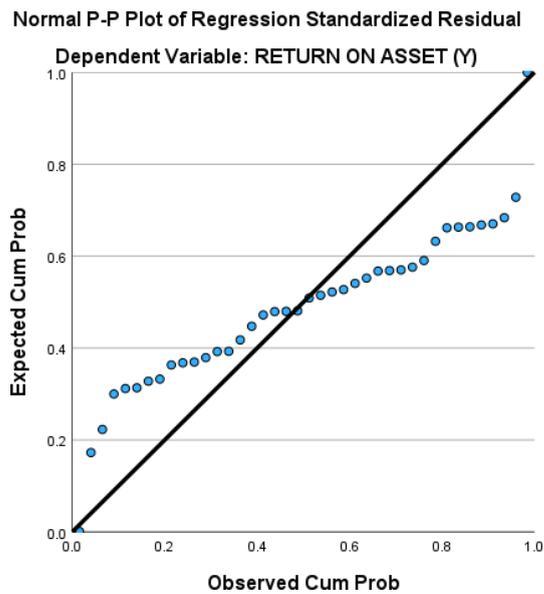
Berikut ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **4.2 Analisis Data**

Uji asumsi klasik merupakan model analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

##### **a. Uji Normalitis**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2019). Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.



**Gambar 4.1 Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 4.1. *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residu terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearita artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya uji multikolinearitas adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai Tolerance  $\geq 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai VIF dan *tolerance value* dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

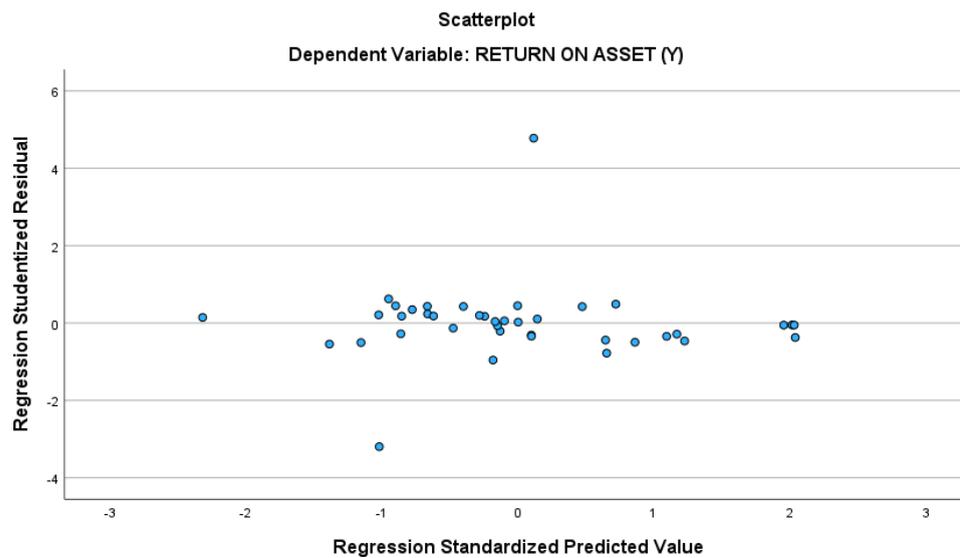
		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.057	0.035		1.637	0.110		
	CURRENT RATIO (X1)	-0.001	0.003	-0.056	-0.321	0.750	0.865	1.156
	DEBT TO ASSET RATIO (X2)	-0.061	0.056	-0.190	-1.092	0.282	0.865	1.156

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance  $\geq 0.10$  yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan VIF juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai VIF  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya (D. Juliandi, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram scatterplot dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.



**Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (random), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Model hubungan *Return On Asset* dengan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :  $Y = \text{Return On Asset}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta = \text{Koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio}$

$X_2 = \text{Debt To Assets Ratio}$

$\epsilon = \text{Standart Error}$

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil output SPSS.

**Tabel 4.2 Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.057	0.035		1.637	0.110
	CURRENT RATIO (X1)	-0.001	0.003	-0.056	-0.321	0.750
	DEBT TO ASSET RATIO (X2)	-0.061	0.056	-0.190	-1.092	0.282

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

Dari tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi pada tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$\text{Return On Asset} = -0,001 - 0.061 + \epsilon$$

Berikut penjelasan mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 0.057 dengan arah hubungan positif, yang menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Asset Ratio* (X2) konstanta, maka nilai *Return On Asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.057.

- 2) Variabel *Current Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar -0.001 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *Current Ratio* akan menurunkan *Return On Asset* sebesar 0.001 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstanta.
- 3) Variabel *Debt To Asset Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar -0.061 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *Debt To Asset Ratio* akan menurunkan *Return On Asset* sebesar -0.061 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstanta.

#### 4.2.2 Pengujian Hipotesis

##### 4.2.2.1 Uji t (Parsial)

Dilakukan untuk menguji apakah variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitungan dengan t tabel atau melihat nilai. (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.12. dibawah ini :

- 1) Bentuk pengujiannya sebagai berikut :
  - $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
  - $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :
  - Jika  $- t_{hitung} < - t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya *Current Ratio* dan *Debt To Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
  - Jika  $- t_{hitung} > - t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya *Current Ratio*

dan *Debt To Asset* berpengaruh signifikan *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.057	0.035		1.637	0.110
	CURRENT RATIO (X1)	-0.001	0.003	-0.056	-0.321	0.750
	DEBT TO ASSET RATIO (X2)	-0.061	0.056	-0.190	-1.092	0.282

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

#### a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

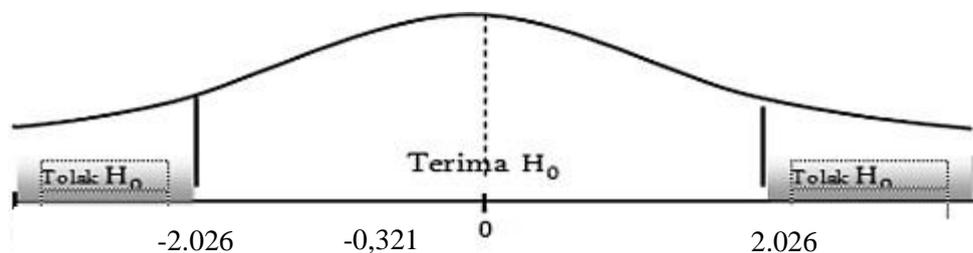
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -0.321$$

$$t_{tabel} = 2,026$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $-2,026 < t_{hitung} < 2,026$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 37$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,026$  atau  $-t_{hitung} < -2,026$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 37$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (CR)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* adalah  $-0.321$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar  $2,026$ . Variabel *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0.321 < 2,026$ ) dengan angka signifikan  $-0.321 > 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara pasrial tidak ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

#### **b. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio***

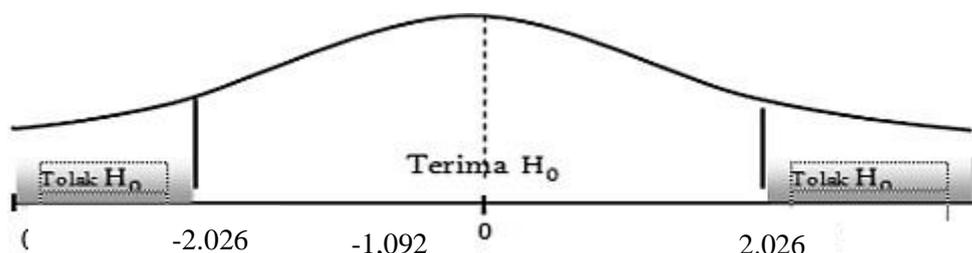
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -1,092$$

$$t_{tabel} = 2,026$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $-2,026 < t_{hitung} < 2,026$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 37$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,026$  atau  $-t_{hitung} < -2,026$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 37$



**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (DAR)**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt To Asset*

*Ratio* adalah -1,092 dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,026. Variabel *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $-1.092 < 2,026$ ) dengan angka signifikan  $-1.092 > 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.

#### 4.2.2.2 Uji F (Simultan)

1) Bentuk Pengujiannya sebagai berikut :

- $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- Jika  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, artinya *Current Ratio* dan *Debt To Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
- Jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya *Current Ratio* dan *Debt To Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.005	2	0.003	0.601	0.554 <sup>b</sup>
	Residual	0.166	37	0.004		
	Total	0.172	39			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

b. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSET RATIO (X2), CURRENT RATIO (X1)

Berdasarkan padatabel diatas, maka uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 40$  sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = 0,601$$

$$F_{\text{tabel}} = k; n-k$$

$$= 2; 40-2 = (2 ; 38) \text{ adalah } 3.32$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $F_{\text{hitung}} < 3.32$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $F_{\text{hitung}} > 3.32$

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 0,601 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan ( $N = 35, k = 3, \alpha = 5\%$ ) sebesar 3,32. Maka diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $0,601 < 3,32$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,554 ( lebih besar dari 0,05). Maka dengan itu  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

#### 4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut (Sugiyono, 2012) koefisien determinasi pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen.cara lain untuk melihat kesesuaian modeln regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.5. dibawah ini.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.177 <sup>a</sup>	0.031	-0.021	0.067068	1.517

a. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSET RATIO (X2), CURRENT RATIO (X1)

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

Berdasarkan tabel 4.5. diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar -0,021 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Asset* adalah sebesar 21%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dalam menjelaskan *Return On Assets* sebesar 21%, sedangkan sisanya sebesar (100%-21% = 79%) yang telah dipengaruhi oleh faktor lain yang belum mampu menjelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan tentang Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets, dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut penjelasannya mengenai masing-masing variabel.

#### 4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Return On Assets* (Y) Dalam penelitian ini variabel *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0.321 < 2,026$ ) dengan angka signifikan  $0,554 > 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara pasrial tidak ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan asuransi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa, jika CR Terhadap ROA tidak berpengaruh signifikan maka ini berarti CR memiliki arah hubungan negatif terhadap ROA karena dengan meningkatnya CR maka akan diikuti dengan menurunnya ROA. (Jufrizen et al., 2019).

*Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas (Arseto & Jufrizen, 2018).

#### **4.3.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Debt To Asset Ratio* (X2) Terhadap *Return On Assets* (Y) Dalam penelitian ini variabel *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1,092 < 2,026$ ) dengan angka signifikan  $0,554 > 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

#### **4.3.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On***

##### ***Asset***

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan melakukan pengujian SPSS dengan Anova (*Analysis Of Variance*), Maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $0,601 < 3,32$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,554$  (lebih besar dari  $0,05$ ). Maka dengan itu  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

*Return On Assets* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Perusahaan perlu menjaga kestabilan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dalam meningkatkan *Return On Assets*. Hal ini agar profitabilitas di suatu perusahaan meningkat setiap tahunnya. Perusahaan perlu mengurangi pinjaman kepada pihak luar (kreditur) dan mengelola penggunaan aktiva agar tidak terbuang sia-sia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- 1) Secara parsial tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- 2) Secara parsial tidak ada pengaruh antara *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- 3) Secara Simultan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan likuiditas, tidak boleh terlalu rendah dan tidak boleh juga terlalu tinggi.
- 2) Disamping itu, itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri agar tidak perlu menambah dana dari pihak kreditur.
- 3) Bagi pihak kreditur sebaiknya mempertimbangkan untuk selalu bekerja sama dengan perusahaan, karena *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan



secara rata-rata yang berarti perusahaan mampu membayar jangka pendek pada tepat waktu yang telah ditentukan oleh kreditur.

- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu :

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Return On Assets*.
- 2) Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Periode penelitian ini juga relatif pendek yaitu tahun 2018-2022, dimana penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang.
- 4) Kurangnya literatur-literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio*: *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Asnawi, & Wijaya. (2015). *FINON ( Finance For Non Finance) Manajemen Keunagan Untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu* (1 ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aulia, N. S. (2013). *Pengaruh Current Ratio, Leverage, dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Paper And Allied Products Yang Terdaftar Di BEI*. 4(2).
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2011. *Fundamentals of Financial Management*. Tenth Edition. Thomson Higher Education. Stamford. Terjemahan A.A Yulianto. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. (2013). . *Analisis Investasi Dalam Persepektif Ekonomi Dan Politik*.  
Refika Aditama
- Firman, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 7–14.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1216149>
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi*. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 19-24.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS
- Hantono. (2018). *Konsep Anallisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hery. (2015) .  
*Analisis Kinerja Manajemen* . Jakarta: Grasindo.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Bumi Aksara.

- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kristianti, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1), 60–76.
- Marcus, B. M. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (5th ed.). Penerbit Erlangga
- Margaretha, F. (2011). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ke-4. Yogyakarta : Liberty
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Riyanto, A. (2009). *Buku Pengelohan dan Analisis SPSS*. Muha Medika.
- Saragih, M. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 23.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–17.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Assets(Roa) (Studi pada Pt Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF□: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Afif Nugraha  
Tempat & Tanggal Lahir : Binjai, 13 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 (Satu)  
Alamat : Jl. Olahraga, Binjai Timur, Binjai  
No. Telepon : 081362199696  
Email : [afifnugraha2000@gmail.com](mailto:afifnugraha2000@gmail.com)

### 2. Data Orang Tua

Nama ayah : Sugiono  
Nama ibu : Masdiana  
Pekerjaan ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Ahmad Yani Binjai  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Ahmad Yani Binjai  
Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Binjai  
Perguruan Tinggi : UMSU

**TABULASI DATA MENTAH**

No	KODE	Laba Bersih					Rata – Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	76.589	62.865	65.545	64.957	52.333	64.458
2	ASJT	25.020	1.223	-7.767	345	190	3.802
3	ASDM	38.058	27.839	26.804	20.284	8.165	24.230
4	AMAG	28.246	73.060	107.253	149.438	132.680	98.135
5	AHAP	-26.725	-115.452	-14.493	-19.186	-4.694	-36.110
6	ABDA	69.109	87.523	138.203	157.363	35.705	97.581
7	PNIN	1.265.045	1.379.385	1.051.980	819.323	1.528.063	1.208.759
8	BHAT	989	2.870	11.524	9.305	1.242	5.186
<b>Jumlah</b>		<b>1.476.331</b>	<b>1.519.313</b>	<b>1.379.049</b>	<b>1.201.829</b>	<b>1.753.684</b>	<b>1.466.041</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>184.541</b>	<b>189.914</b>	<b>172.381</b>	<b>150.229</b>	<b>219.211</b>	<b>183.255</b>

No	KODE	Total Aset					Rata – Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	1.478.007	1.548.001	1.516.562	1.411.160	1.742.866	1.539.319
2	ASJT	478.439	447.670	365.763	527.852	485.100	460.965
3	ASDM	1.061.398	1.158.038	859.876	822.740	974.599	975.330
4	AMAG	4.280.729	4.626.630	4.737.130	4.652.817	4.870.050	4.633.471
5	AHAP	628.464	582.236	612.347	666.903	754.701	648.930
6	ABDA	2.890.427	2.579.654	2.477.781	2.495.890	2.402.634	2.569.277
7	PNIN	30.209.054	32.244.734	34.211.725	35.275.479	35.453.268	33.478.852
8	BHAT	238.827	401.007	651.765	736.066	1.050.900	615.713
<b>Jumlah</b>		<b>41.265.345</b>	<b>43.587.970</b>	<b>45.432.949</b>	<b>46.588.907</b>	<b>47.734.118</b>	<b>44.921.858</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>5.158.168</b>	<b>5.448.496</b>	<b>5.679.119</b>	<b>5.823.613</b>	<b>5.966.765</b>	<b>5.615.232</b>

No	KODE	Aktiva Lancar					Rata – Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	1.037.030	1.090.791	1.052.131	957.290	1.282.008	1.083.850
2	ASJT	225.502	220.497	220.657	369.357	314.381	270.079
3	ASDM	801.482	880.760	603.460	556.968	713.545	711.243
4	AMAG	2.327.363	2.395.381	3.290.655	3.117.548	3.543.474	2.934.884
5	AHAP	439.875	430.536	444.556	447.104	487.998	450.014
6	ABDA	2.505.836	2.228.947	2.153.751	2.107.844	1.975.783	2.194.432
7	PNIN	9.129.737	9.060.275	10.791.640	11.492.140	10.700.562	10.234.871
8	BHAT	238.013	337.143	571.349	620.751	160.831	385.617
<b>Jumlah</b>		<b>16.704.838</b>	<b>16.644.330</b>	<b>19.128.199</b>	<b>19.669.002</b>	<b>19.178.582</b>	<b>18.264.990</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>2.088.105</b>	<b>2.080.541</b>	<b>2.391.025</b>	<b>2.458.625</b>	<b>2.397.323</b>	<b>2.283.124</b>

No	KODE	Hutang Lancar					Rata – Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	734.481	737.313	677.727	501.029	751.321	680.374
2	ASJT	146.805	236.554	256.355	231.678	174.671	209.213
3	ASDM	689.129	760.294	452.457	416.666	576.898	579.089
4	AMAG	2.099.020	2.318.296	2.451.879	2.527.212	2.904.623	2.460.206
5	AHAP	342.760	400.444	443.455	488.340	519.471	438.894
6	ABDA	1.505.161	1.245.262	1.019.969	914.302	88.735	954.686
7	PNIN	3.552.435	3.580.134	3.390.847	4.037.518	3.444.244	3.601.036
8	BHAT	233.957	59.137	72.749	118.086	47.672	106.320
<b>Jumlah</b>		<b>9.303.748</b>	<b>9.337.434</b>	<b>8.765.438</b>	<b>9.234.831</b>	<b>8.507.635</b>	<b>9.029.817</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>1.162.969</b>	<b>1.167.179</b>	<b>1.095.680</b>	<b>1.154.354</b>	<b>1.063.454</b>	<b>1.128.727</b>

No	KODE	Total Hutang					Rata – Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	1.072.221	1.104.712	1.013.403	862.113	1.159.382	1.042.366
2	ASJT	258.813	238.307	156.229	219.398	179.856	210.521
3	ASDM	738.435	823.936	508.174	462.797	620.650	630.798
4	AMAG	2.454.424	2.675.535	2.730.755	2.793.055	3.236.263	2.778.006
5	AHAP	364.592	433.311	472.175	544.767	540.605	471.090
6	ABDA	1.556.018	1.325.950	1.090.621	983.851	916.231	1.174.534
7	PNIN	4.483.434	4.410.964	16.597.285	4.476.567	4.397.183	6.873.087
8	BHAT	237.454	94.008	135.654	196.357	514.865	235.668
<b>Jumlah</b>		<b>11.165.391</b>	<b>11.106.723</b>	<b>22.704.296</b>	<b>10.538.905</b>	<b>11.565.035</b>	<b>13.416.070</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>1.395.674</b>	<b>1.388.340</b>	<b>2.838.037</b>	<b>1.317.363</b>	<b>1.445.629</b>	<b>1.677.009</b>

No	KODE	Total Aset					Rata – Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	1.478.007	1.548.001	1.516.562	1.411.160	1.742.866	1.539.319
2	ASJT	478.439	447.670	365.763	527.852	485.100	460.965
3	ASDM	1.061.398	1.158.038	859.876	822.740	974.599	975.330
4	AMAG	4.280.729	4.626.630	4.737.130	4.652.817	4.870.050	4.633.471
5	AHAP	628.464	582.236	612.347	666.903	754.701	648.930
6	ABDA	2.890.427	2.579.654	2.477.781	2.495.890	2.402.634	2.569.277
7	PNIN	30.209.054	32.244.734	34.211.725	35.275.479	35.453.268	33.478.852
8	BHAT	238.827	401.007	651.765	736.066	1.050.900	615.713
<b>Jumlah</b>		<b>41.265.345</b>	<b>43.587.970</b>	<b>45.432.949</b>	<b>46.588.907</b>	<b>47.734.118</b>	<b>44.921.858</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>5.158.168</b>	<b>5.448.496</b>	<b>5.679.119</b>	<b>5.823.613</b>	<b>5.966.765</b>	<b>5.615.232</b>

### TABULASI DATA OLAH

No	KODE	Return On Asset					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRM	0,052	0,041	0,043	0,046	0,030	0,042
2	ASJT	0,052	0,003	-0,021	0,001	0,001	0,007
3	ASDM	0,036	0,024	0,031	0,025	0,008	0,025
4	AMAG	0,007	0,016	0,023	0,032	0,027	0,021
5	AHAP	-0,043	-0,198	-0,024	-0,029	-0,006	-0,060
6	ABDA	0,024	0,034	0,056	0,063	0,015	0,038
7	PNIN	0,042	0,043	0,031	0,023	0,043	0,036
8	BHAT	0,004	0,007	0,018	0,013	0,001	0,009
<b>Jumlah</b>		<b>0,174</b>	<b>-0,031</b>	<b>0,156</b>	<b>0,174</b>	<b>0,199</b>	<b>0,118</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>0,022</b>	<b>-0,004</b>	<b>0,020</b>	<b>0,022</b>	<b>0,015</b>	<b>0,015</b>

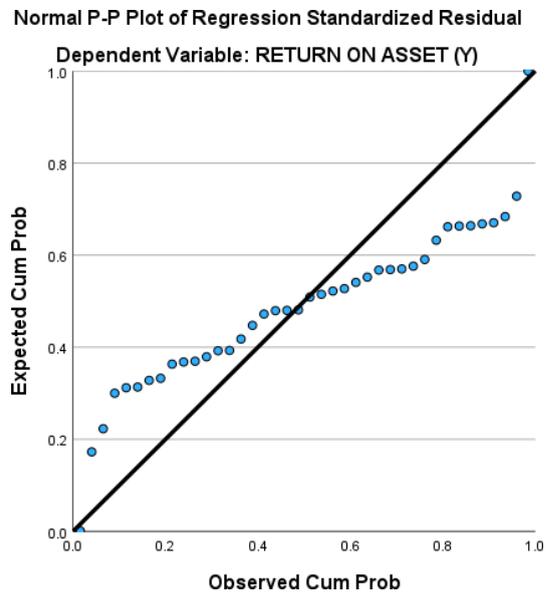
No	KODE	Current Ratio					Rata-Rata 2019
		2018	2019	2020	2021	2018	
1	ASRM	1,412	1,479	1	ASRM	1,412	1,479
2	ASJT	1,536	0,932	2	ASJT	1,536	0,932
3	ASDM	1,163	1,158	3	ASDM	1,163	1,158
4	AMAG	1,109	1,033	4	AMAG	1,109	1,033
5	AHAP	1,283	1,075	5	AHAP	1,283	1,075
6	ABDA	1,665	1,790	6	ABDA	1,665	1,790
7	PNIN	2,570	2,531	7	PNIN	2,570	2,531
8	BHAT	1,017	5,701	8	BHAT	1,017	5,701
<b>Jumlah</b>		<b>11,755</b>	<b>15,700</b>	<b>19,239</b>	<b>Jumlah</b>	<b>11,755</b>	<b>15,700</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>1,469</b>	<b>1,963</b>	<b>2,405</b>	<b>Rata - Rata</b>	<b>1,469</b>	<b>1,963</b>

No	KODE	Debt To Assets Ratio					Rata-Rata 2019
		2018	2019	2020	2021	2018	
1	ASRM	0,725	0,714	1	ASRM	0,725	0,714
2	ASJT	0,541	0,532	2	ASJT	0,541	0,532
3	ASDM	0,696	0,711	3	ASDM	0,696	0,711
4	AMAG	0,573	0,578	4	AMAG	0,573	0,578
5	AHAP	0,580	0,744	5	AHAP	0,580	0,744
6	ABDA	0,538	0,514	6	ABDA	0,538	0,514
7	PNIN	0,148	0,137	7	PNIN	0,148	0,137
8	BHAT	0,994	0,234	8	BHAT	0,994	0,234
<b>Jumlah</b>		<b>4,797</b>	<b>4,165</b>	<b>4,167</b>	<b>Jumlah</b>	<b>4,797</b>	<b>4,165</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>0,600</b>	<b>0,521</b>	<b>0,521</b>	<b>Rata - Rata</b>	<b>0,600</b>	<b>0,521</b>

# Output Data SPSS V.29

## 1. Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas



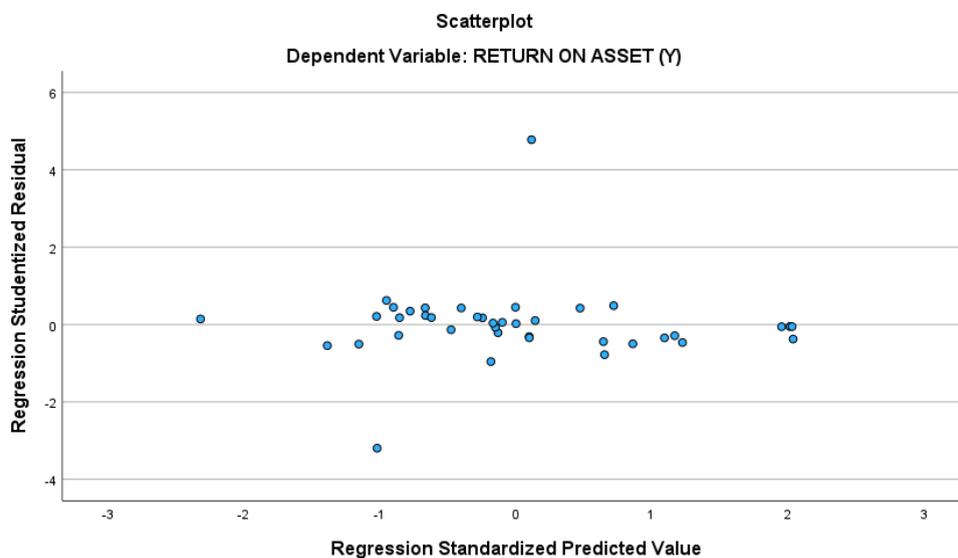
### Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.057	0.035		1.637	0.110		
	CURRENT RATIO (X1)	-0.001	0.003	-0.056	-0.321	0.750	0.865	1.156
	DEBT TO ASSET RATIO (X2)	-0.061	0.056	-0.190	-1.092	0.282	0.865	1.156

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.177 <sup>a</sup>	0.031	-0.021	0.067068	1.517

a. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSET RATIO (X2), CURRENT RATIO (X1)

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

### Hasil Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.057	0.035		1.637	0.110		
	CURRENT RATIO (X1)	-0.001	0.003	-0.056	-0.321	0.750	0.865	1.156
	DEBT TO ASSET RATIO (X2)	-0.061	0.056	-0.190	-1.092	0.282	0.865	1.156

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

## 3. Pengujian Hipotesis

### Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.057	0.035		1.637	0.110		
	CURRENT RATIO (X1)	-0.001	0.003	-0.056	-0.321	0.750	0.865	1.156
	DEBT TO ASSET RATIO (X2)	-0.061	0.056	-0.190	-1.092	0.282	0.865	1.156

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.005	2	0.003	0.601	0.554 <sup>b</sup>
	Residual	0.166	37	0.004		
	Total	0.172	39			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)

b. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSET RATIO (X2), CURRENT RATIO (X1)

#### 4. Koefisien Determinasi

##### Uji Koefisien Determinasi (R-Squad)

###### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.177 <sup>a</sup>	0.031	-0.021	0.067068	1.517

a. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSET RATIO (X2), CURRENT RATIO (X1)

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (Y)